

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sifat data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan hasil olahan data yang diperoleh dan dijabarkan berupa angka-angka yang menunjukkan jawaban dari responden terhadap pembahasan penelitian (Suyono, 2014). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey dengan menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *google form*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi 5 universitas di kota Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 5 universitas di kota Semarang (Universitas Katholik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Stikubank). Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terdaftar pada PTN/PTS (UNIKA, UNDIP, UNNES, UDINUS, UNISBANK).
2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Praktikum Audit / Aplikasi Audit / Laboratorium Audit.
3. Mahasiswa yang bersedia meluangkan waktu dan mengisi kuesioner untuk penelitian ini.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No.	Universitas	Jumlah Sampel
1.	UNIKA	177
2.	UNDIP	226
3.	UNNES	210
4.	UDINUS	190
5.	UNISBANK	239
Total		1.042

Sumber. Bagian Pengajaran Masing-Masing Universitas.

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 1.042 mahasiswa yang terdiri dari 5 universitas di kota Semarang. Pengambilan jumlah sampel tiap-tiap universitas didapatkan dengan cara melakukan survey langsung kepada bagian pengajaran di masing-masing universitas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Isi kuesioner yang diberikan kepada para responden merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain, gaji, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dengan cara mengisi *google form* yang telah diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dengan poin 1 sampai 5 sebagai berikut :

1 = STS (sangat tidak setuju)

2 = TS (tidak setuju)

3 = N (netral)

4 = S (setuju)

5 = SS (sangat setuju)

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Independen

a) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Astuti, 2014).

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh setiap mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena tujuan utama seseorang bekerja untuk memperoleh penghargaan finansial. Pada umumnya seseorang akan lebih memilih suatu pekerjaan dengan gaji yang cukup besar, kenaikan gaji yang relatif cepat, dan adanya jaminan dana pensiun untuk mencukupi kebutuhan hidup. Variabel penghargaan finansial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan yang dikembangkan menurut (Prawira, 2016) dengan indikator sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa tentang gaji awal yang tinggi.
2. Persepsi mahasiswa tentang adanya dana pensiun.
3. Persepsi mahasiswa tentang adanya tunjangan kinerja.
4. Persepsi mahasiswa tentang kenaikan gaji akuntan publik yang relatif cepat.
5. Persepsi mahasiswa tentang Profesi Akuntan publik memperoleh bonus kerja apabila kinerjanya baik.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai penghargaan finansial. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi penghargaan finansial yang diterima.

b) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah tempat di mana dilakukannya suatu proses produksi (menciptakan nilai tambah barang/jasa) termasuk di

dalamnya seluruh peralatan yang digunakan (*hardware*), sistem dan piranti lunak (*software*) penunjang kegiatan tersebut, dan lingkungan lain yang dipengaruhinya, serta orang-orang yang berinteraksi di dalamnya (Prawira, 2016). Variabel lingkungan kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 28 pertanyaan yang dikembangkan menurut Prawira (2016) dengan indikator sebagai berikut :

1. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan.
2. Kemajuan, pelatihan dan pengawasan.
3. Perhatian pribadi.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi pengaruh lingkungan kerja.

c) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang besar bagi seseorang dalam menentukan karirnya, karena seseorang tumbuh kembang berada dalam lingkungan keluarga dan dari keluarga akan memperoleh pendidikan yang akan mempengaruhi pemilihan karir seseorang. Selain pendidikan, dukungan dari keluarga akan memotivasi seseorang dalam penentuan karirnya. Variabel lingkungan kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 10 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Harianti (2017) dengan indikator sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua.
2. Dukungan orang tua.
3. Profesi yang ada dikeluarga.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai lingkungan keluarga. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga.

d) Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan dilingkungan masyarakat atau dinilai oleh masyarakat bahwa pekerjaan yang di emban seseorang tersebut memiliki sudut pandang secara khusus dimata masyarakat (Prawira, 2016). Variabel nilai-nilai sosial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Prawira (2016) dengan indikator sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
2. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Persepsi mahasiswa tentang adanya kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.
4. Persepsi mahasiswa tentang perhatian terhadap perilaku individu.
5. Persepsi mahasiswa tentang gengsi pekerjaan di mata orang lain.

6. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai nilai-nilai sosial. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi nilai-nilai sosial yang diterima.

e) Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional berkaitan erat dengan peningkatan keahlian dan pengembangan diri seorang individu terhadap karir dalam profesi yang dipilih (Dwinanda, 2014). Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dituntut harus memiliki sikap profesional, oleh karena itu pelatihan profesional sangat diperlukan khususnya bagi mahasiswa akuntansi. Variabel nilai-nilai sosial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Prawira (2016) dengan indikator sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa tentang pelatihan sebelum mulai bekerja.
2. Persepsi mahasiswa tentang adanya Pelatihan profesional.
3. Persepsi mahasiswa tentang pelatihan kerja rutin.
4. Persepsi mahasiswa tentang pengalaman kerja.
5. Persepsi mahasiswa tentang peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai pelatihan profesional. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat pelatihan profesional yang diharapkan.

f) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja erat kaitannya dengan kemudahan pencarian informasi tentang lapangan pekerjaan serta jaminan keamanan dalam bekerja seperti jaminan terhindar dari pemutusan kontrak oleh perusahaan, dengan begitu dapat memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa dalam penentuan karirnya karena mendapatkan kesempatan untuk berkarir dengan jangka panjang. Variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Prawira (2016) dengan indikator sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa tentang keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
2. Persepsi mahasiswa tentang lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.
3. Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel.
4. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan promosi jabatan yang besar.

5. Persepsi mahasiswa tentang adanya KAP asing di Indonesia akan meningkatkan kemampuan akuntan publik serta memperluas jumlah lapangan pekerjaan.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai pertimbangan pasar kerja. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi jaminan keamanan yang diterima pada saat bekerja.

g) Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi khusus atau situasi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Variabel personalitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Astuti (2014) dengan indikator sebagai berikut :

1. Kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.
2. Tidak mudah terpengaruh.
3. Kejujuran.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai personalitas. Jadi semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat personalitas yang dimiliki dengan kesesuaian pekerjaan yang dijalani.

3.5.2 Variabel Dependen

Pemilihan profesi merupakan langkah awal dalam menentukan jenis pekerjaan yang akan dijalani. Variabel dependen penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai auditor, yang merupakan suatu kedudukan, rangkaian pekerjaan dan posisi yang pernah di duduki oleh seseorang selama masa kerjanya. Selain itu karir juga dapat digunakan untuk menunjukkan peningkatan atau perkembangan pegawai secara individu, semakin tinggi kemampuan dan keinginan yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar kesempatan seseorang dalam mencapai karir yang lebih baik. Variabel dependen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 17 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Harianti (2017) dengan indikator sebagai berikut :

1. Pemusatan perhatian.
2. Keingintahuan.
3. Motivasi.
4. Kebutuhan.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi persepsi mahasiswa mengenai pemilihan profesi sebagai auditor. Jadi semakin tinggi skor maka semakin besar minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai auditor.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas ini menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk mencapai sasarnya dan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika dalam mengukur tujuannya adalah benar. Uji validitas ini menggunakan Teknik pengujian *Person Correlation*. Hasil pengujian dikatakan valid apabila indikator tersebut memiliki nilai r hitung $>$ r tabel *product moment* (Palupi Murniati et al., 2013).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Suatu pengukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, sehingga hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten apabila beberapa pengukuran terhadap objek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Teknik pengujian

Person Product Moment dengan *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka tingkat reliabilitas semakin baik.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* berada diatas $\alpha = 0,05$ maka asumsi normalitas dianggap sudah terpenuhi.

3.6.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghazali (2011) mengatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan tolerance value dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance value < 1 dan VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.6.3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian menggunakan uji *Glejser*, jika signifikansi dari masing-masing variable independen > 0.05 maka hasil pengujian tidak terjadi Heterokedasitas (Palupi Murniati et al., 2013).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Regresi Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut model analisa data dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Kefisien Regresi

X1 = Gaji

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Lingkungan Keluarga

X4 = Nilai-Nilai Sosial

X5 = Pelatihan Profesional

X6 = Pertimbangan Pasar Kerja

X7 = personalitas

e = Error

3.6.4.2 Uji Fit Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan *Goodness Of Fitnya*. Uji Fit pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila hasil dari uji fit ini nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 berarti dinyatakan tidak fit yang artinya tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila hasil pengujian memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Palupi Murniati et al., 2013).

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Apabila nilai *Adjusted $R^2 < 0$* , maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted $R^2 = 0$* , maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Apabila nilai *Adjusted*

R^2 mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai *Adjusted R²* = 1, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen berhubungan dan berpengaruh baik terhadap variabel dependen.

3.6.4.4 Uji-t (Partial)

Uji-t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (gaji, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, nilai-nilai sosial, pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik) secara partial dimana $\alpha = 0,05$. Uji t dibaca dengan cara :

- a. Membandingkan nilai t hitung dengan t table. Bila nilai t hitung lebih besar dari t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Membandingkan *P-Value*. Jika *P-Value* < $\alpha \rightarrow H_0$ ditolak, jika *P-Value* $\geq \alpha \rightarrow H_0$ diterima.